

## **Pendampingan Manajemen Strategis Pada Perangkat Desa dan Pengelola BUMDes Desa Tanjung Dayang**

**Slamet Widodo<sup>1\*</sup>, Ardiyan Saptawan<sup>2</sup>, Dadang Hikmah Purnama<sup>3</sup>, Alamsyah<sup>4</sup>, Rizky Ghoffar Ismail<sup>5</sup>, Nurhasan<sup>6</sup>, Langgeng Priyanto<sup>7</sup>**

<sup>1, 2, 3, 4, 5, 6, 7</sup> Universitas Sriwijaya, Palembang, Indonesia

\* slametwidodo1958@yahoo.com

*Received* 25-09-2023

*Revised* 17-10-2023

*Accepted* 23-10-2023

### **ABSTRAK**

Kegiatan ini bertujuan menguatkan kelembagaan BUMDes “Maju Bersama” di Desa Tanjung Dayang Selatan melalui konsep manajemen strategis dan regulasi teknis tentang BUMDes, tools SWOT dan pohon masalah kepada kepala desa, perangkat desa, dan pengelola BUMDes. Pelaksanaan kegiatan di Kantor Kepala Desa dan diikuti 20 peserta yang merepresentasikan aparatur pemerintahan desa dan pengelola BUMDes. Pertemuan pertama berbentuk ceramah tutorial, sedangkan pertemuan kedua dan ketiga masing-masing berupa praktikum analisis SWOT. Selain berhasil meningkatkan pengetahuan para peserta (sebagaimana ditunjukkan hasil pre-test dan post-test), kegiatan pengabdian ini berhasil menyusun pohon masalah dan matrik strategi yang bisa digunakan para pengelola BUMDes untuk menyusun rencana pengembangan bisnis mereka. Tim pengabdian merekomendasikan kepada kepala desa Tanjung Dayang Selatan untuk mengalokasikan dana desa guna pembukaan unit-unit usaha baru yang berhasil diidentifikasi kegiatan ini. Tim Universitas Sriwijaya, tim pengabdian merekomendasikan agar penguatan kelembagaan BUMDes “Maju Bersama” di Desa Tanjung Dayang Selatan dapat dilanjutkan di masa mendatang.

**Kata kunci:** Manajemen Strategi; SWOT; BUMDes

### **ABSTRACT**

*This activity aims to strengthen the institutional management of BUMDes “Maju Bersama” in Tanjung Dayang Selatan Village by introducing strategic management concepts and technical regulations on BUMDes, as well as SWOT tools and problem trees to village heads, village officials, and BUMDes. This Activity successfully increasing the knowledge of the participants (how the results of the pre-test and post-test were shown), this service activity also was succeeded in compiling a problem tree and matrix strategy that BUMDes managers could use to develop their business development plans . The service team recommended to the Tanjung Dayang Selatan village head to allocate village funds in the context of opening new business units that were identified by this activity. For Sriwijaya University, the service team recommended that the institutional strengthening of BUMDes “Maju Bersama” in Tanjung Dayang Selatan Village can be continued in the future.*

**Keywords:** Management Strategic; SWOT; BUMDes

## **PENDAHULUAN**

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Bersama (MB) merupakan institusi bisnis yang dimiliki oleh Pemerintah Desa Tanjung Dayang Selatan. Landasan hukumnya adalah Peraturan Desa Tanjung Dayang Selatan Nomor 04 Tahun 2017 tentang Pembentukan dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Bersama (MB). BUMDes MB didirikan pada 2017 dengan modal awal Rp50 juta. Saat

ini, usaha inti BUMDes MB adalah jasa penyewaan tenda, kursi, dan peralatan catering untuk pernikahan. Sebelumnya, BUMDes MB juga mengelola sampah menjadi biji plastik dan kompos. Tetapi, usaha ini terhenti karena buruknya manajemen BUMDes. Pasca pergantian kepala desa pada 2019, praktik BUMDes hanya mengelola usaha jasa penyewaan tenda, kursi, dan peralatan catering.

Zulkifli bin Nuri, Kepala Desa Tanjung Dayang Selatan yang terpilih dalam Pilkades 2019, belum berani mengalokasikan dana desa ke BUMDes UMB dalam bentuk penyertaan modal baru sebelum ada upaya dari pengelola BUMDes UMB untuk menunjukkan keseriusan mengelola BUMDes UMB dengan profesional dan bertanggung jawab. Saat ini, BUMDes UMB dikelola 5 (lima) orang, yakni: Hamdani (Direktur BUMDes UMB), Parades (Sekretaris BUMDes UMB), Syarif Ali (Bendahara BUMDes UMB), Zamhari (Pengawas BUMDes UMB), dan Gaus Adiwijaya (Manajer Operasional). Dari 5 (lima) orang ini, tiga orang berpendidikan SMA/Sederajat, sedangkan sisanya berpendidikan SMP/Sederajat dan SD/Sederajat.

Data ini mengindikasikan lemahnya kualitas sumber daya manusia yang menjadi penggerak utama BUMDes UMB. Padahal, hasil observasi lapangan dan diskusi terbatas dengan 2 Kepala Desa Tanjung Dayang Selatan, BUMDes UMB sebetulnya memiliki potensi untuk berkembang lebih baik lagi. Sebab, unit pengolahan kompos bisa dibangkitkan lagi dan dapat memenuhi kebutuhan pupuk para petani di Tanjung Dayang Selatan dan sekitarnya. Tetapi, sebelum melahirkan unit usaha baru, para pengelola BUMDes UMB merasa perlu untuk dimutakhirkan pengetahuan, wawasan, dan keterampilan mereka tentang manajemen BUMDes. Bertolak dari situasi di atas, FISIP Universitas Sriwijaya merasa terpanggil untuk “belajar bersama” pengelola BUMDes UMB untuk memperkuat institusi BUMDes UMB agar lebih mampu menangkap peluang dan mengatasi segala tantangan yang mereka hadapi. Meskipun proses pendampingan BUMDes UMB sudah ditangani tim pendamping desa dan pendamping lokal desa yang diangkat dan diberhentikan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, tetapi FISIP Universitas Sriwijaya tetap merasa perlu untuk memberikan perspektif baru kepada para pengelola BUMDes UMB.



**Gambar 1.** Kegiatan Pendampingan manajemen Startegis bagi BUMDes



**Gambar 2.** Kegiatan Pendampingan manajemen Strategis bagi BUMDes



**Gambar 3.** Kegiatan Pendampingan manajemen Strategis bagi BUMDes

## **TUJUAN**

Tujuan kegiatan pendampingan manajemen strategis Pada BUMdes ini memiliki capaian yakni; pertama, meningkatkan pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan pengelola BUMDES tentang manajemen strategis. Capaian yang kedua, memfasilitasi praktik-praktik penyusunan dokumen rencana strategis di level BUMDes.

## **METODE PELAKSANAAN**

Tujuan dalam meningkatkan pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan pengelola BUMdes Maju Berama, tim pengabdian memberikan dua treatment kepada khalayak sasaran. Dua treatment yang diberikan yakni; pertama, transfer pengetahuan teoretis tentang manajemen yang akan dilaksanakan melalui ceramah tutorial, diskusi, dan tanya jawab. Treatment kedua yakni, praktikum dan pendampingan yang memberikan kesempatan kepada peserta untuk menyusun rencana strategis BUMDes Maju Bersama.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Evaluasi Hasil kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan melaksanakan pre-test dan post-test yang berisi 10 (sepuluh) soal berbentuk pilihan ganda.

## Naskah soal pre-test dan post-test

### Naskah Instrumen pre-test dan post-test

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat menurut Anda dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang Ada.

1. Badan Usaha Bersama Desa (BUMDes) merupakan organisasi yang berbentuk koperasi...
  - a. Benar
  - b. Salah
2. Dana BUMDes berasal dari dana gotong royong warga desa...
  - a. Benar
  - b. Salah
3. BUMDes diatur oleh peraturan...
  - a. Peraturan Menteri
  - b. Peraturan Bupati
  - c. Peraturan Desa
  - d. Keputusan Kepala Desa
  - e. Semuanya benar
4. Badan Usaha Milik Desa yang selanjutnya disebut BUM Desa adalah badan hukum yang didirikan oleh desa dan/atau bersama ... guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. Kata yang paling tepat untuk mengisi titik-titik di atas adalah:
  - a. Badan Permusyawaratan Desa
  - b. Bupati
  - c. Camat
  - d. Warga masyarakat
  - e. Desa-desa
5. Usaha BUMDes adalah kegiatan bidang ... dan/atau ... yang dikelola secara mandiri oleh BUMDes. Kata yang paling tepat untuk mengisi titik-titik di atas adalah:
  - a. Ekonomi – pelayanan publik
  - b. Sosial – ekonomi
  - c. Sosial – pelayanan publik
  - d. Politik – pelayanan publik
  - e. Semuanya salah
6. Pembentukan BUMDes bertujuan untuk:
  - a. melakukan kegiatan usaha ekonomi melalui pengelolaan usaha, serta pengembangan investasi dan prokluktivitas perekonomian, dan potensi desa;
  - b. melakukan kegiatan pelayanan umum melalui pengelolaan barang dan/atau jasa serta pemenuhan kebutuhan umum masyarakat Desa, dan mengelola lumbung pangan desa;
  - c. memperoleh keuntungan atau laba bersih bagi peningkatan pendapatan asli desa serta mcngembangkan sebesar-hesarnya manfaat atas sumber daya ekonomi masyarakat Desa;
  - d. pemanfaatan Aset Desa guna menciptakan nilai tambah atas Aset Desa; dan
  - e. Semuanya benar
7. Pengelolaan BUMDesa/BUM Desa bersama dilaksanakan berdasarkan semangat Kekeluargaan dan kegotongroyongan dengan prinsip:
  - a. profesional;
  - b. terbuka dan bertanggung jawab;
  - c. partisipatif;
  - d. prioritas sumber daya lokal dan berkelanjutan;
  - e. semuanya benar
8. BUMDes didirikan oleh 1 (satu) desa berdasarkan ... dan pendiriannya ditetapkan dengan peraturan desa.
  - a. Musyawarah perangkat desa
  - b. Musyawarah desa
  - c. Musyawarah kepala desa dan BPD
  - d. Musyawarah kepala dengan seluruh warga desa
9. BUMDes memiliki struktur organisasi berikut:
  - a. Musyawarah desa
  - b. Penasehat
  - c. Pengawas
  - d. Semuanya benar
10. Pemegang kekuasaan tertinggi dalam BUMDes adalah
  - a. Musyawarah desa
  - b. Ketua BPD
  - c. Camat
  - d. Kepala desa

Keterangan Naskah Soal Pre-test dan Post-Test : Setiap soal bernilai 1. Jika para peserta mampu menjawab seluruh soal dengan benar, maka peserta tersebut akan memperoleh nilai 10. Sebaliknya, para peserta akan memperoleh nilai 0 jika salah menjawab seluruh soal yang ada.

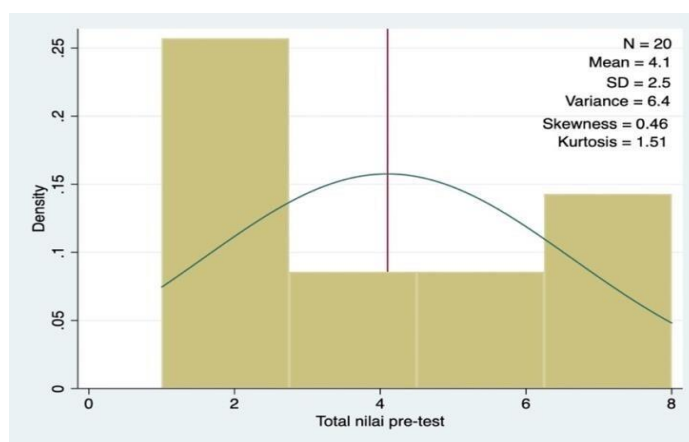
### Time Line Pre-Test dan Post-Test

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pendampingan manajemen strategis pada BUMDes Desa Tanjung Dayang dilaksanakan melalui 3 sesi, dimana setiap jadwal sesi dilaksanakan pada hari dan tanggal yang berbeda berdasarkan kesepakatan bersama. Masing-masing sesi memiliki pelaksanaan program yang komprehensif, bertahap dan berkembang dan dilaksanakan di kantor kepala desa Tanjung Dayang Selatan. Adapun sesi kegiatan tersebut dirinci sebagai berikut; tanggal 11 September 2023, (a.)Registrasi peserta; (b)Acara pembukaan; (c) Pelaksanaan Pre-test; Setelahnya dilanjutkan dengan pemberian materi yang terdiri atas 6 topik. (d) Topik 1 Kepemimpinan (Dr. Nurhasan); (e) Topik 2 Kerja sama (Dr. Dadang Hikmah Purnama);(f) Topik 3 Kewirausahaan (Prof. Slamet Widodo); (g) Topik 4 Manajemen Strategis; (Dr. Ardiyan Saptawan);Topik 5 Integrated Farming (Dr. Langgeng Priyanto); (h)Topik 6 Manajemen Strategis (Dr. Alamsyah).

18 September 2023, Praktikum pertama Manajemen Strategis, dimana materi praktikum: (a) menentukan visi dan misi; (b) mengidentifikasi peluang; (c) mengidentifikasi tantangan; (d) mengidentifikasi kekuatan; (e) mengidentifikasi

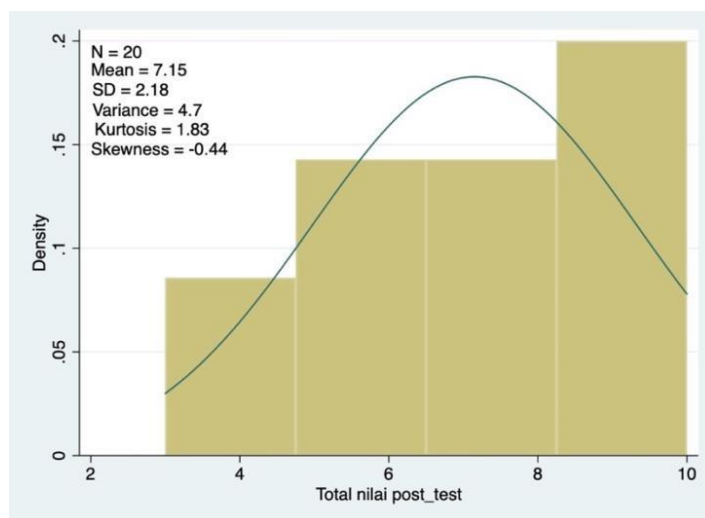


kelemahan; Fasilitator: tim pengabdian FISIP Unsri yang dilaksanakan oleh Tim Pengabdian dan Asisten Pengabdian yang terdiri atas mahasiswa. 30 September 2023, Praktikum kedua yakni: merumuskan matriks strategi BUMDes secara partisipatif, dan ditutup dengan pemberian sesi Post-test pelaksanaan sesi praktikum kedua dilaksanakan oleh fasilitator: tim pengabdian FISIP Unsri, Asisten fasilitator: mahasiswa FISIP Universitas Sriwijaya. Pre-test diberikan tanggal 18 september sebelum acara dimulai guna melihat sampai dimana para pemangku kepentingan Desa Tanjung dayang mengetahui dan menguasai aspek-aspek manajemen strategis sebelum diberikan *treatment*. Post-Test diberikan setelah keseluruhan sesi dari 3 kali pertemuan yang telah dilaksanakan guna melihat kemajuan penguasaan mengenai aspek-aspek manajemen strategis yang telah diberikan. Hasil Pre-test dan Post-test dijelaskan berdasarkan Grafik 1 hingga Grafik 4.



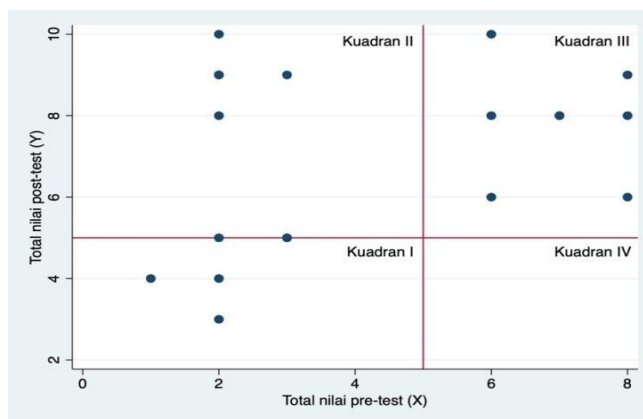
**Grafik 1.** Histogram total nilai pre-test

Keterangan Grafik 1 : Skor standar deviasi sebesar 2,5 mengindikasikan bahwa total skor yang diperoleh para peserta hanya menyimpang sebesar 2,5 poin dari nilai rata-rata pre-test mereka (lihat, Grafik 1). Rata-rata nilai pre-test peserta adalah 4.1 dengan standar deviasi sebesar 2,5. Artinya, tidak sampai setengah soal yang mampu di jawab para peserta dengan benar.



**Grafik 2.** Histogram total nilai post-test

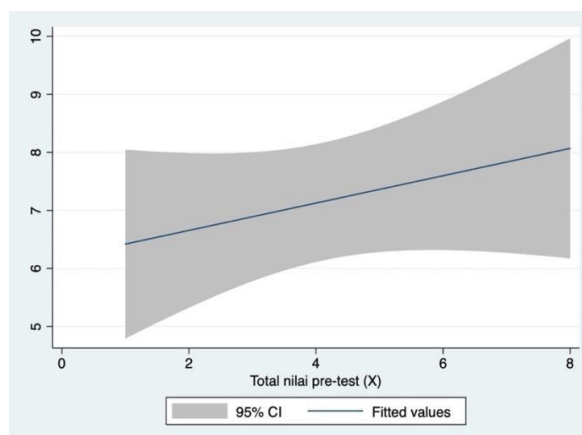
Keterangan Grafik 2. Dapat diketahui nilai rata-rata post-test peserta 30 mencapai 7,15 dengan standar deviasi sebesar 2,15). Artinya, ada peningkatan pengetahuan kognitif peserta rata-rata sebesar 3 poin setelah pelaksanaan kegiatan. (lihat, Grafik 2)



**Grafik 3.** Scatterplot antara total nilai pre-test dan total nilai post-test

Keterangan Grafik 3. Memvisualisasikan distribusi total nilai pre-test dan post-test yang diperoleh para peserta dalam bentuk scatterplot. Jika skor 5 (median) dijadikan titik tolak membagi total yang didapatkan peserta, maka para peserta dapat dikelompokkan menjadi empat kuadran, yakni: (a) kuadran I (nilai pre-test dan post-test sama-sama di bawah atau sama dengan 5); (b) kuadran II (nilai pre-test di bawah 5 dan nilai posttest di atas 5); (c) kuadran III (nilai pre-test dan post-test sama-sama di atas 5); dan (d) kuadran IV (nilai pre-test di atas 5 dan nilai post-test di bawah 5).

Grafik 3 diatas menginformasikan bahwa ada 5 kasus (25%) nilai peserta berada di Kuadran I, 4 kasus (20%) nilai peserta berada di Kuadran II, 7 kasus (35%) nilai peserta di Kuadran III, dan tidak ada nilai peserta yang berada di Kuadran IV. Kuadran I menunjukkan para peserta yang tidak mengalami peningkatan pengetahuan setelah mengikuti kegiatan pengabdian. Kuadran II adalah mereka yang mengalami peningkatan pengetahuan setelah mengikuti pengabdian. Sedangkan Kuadran III adalah mereka yang memiliki nilai pre-test dan post-test di atas 5.



**Grafik 4.** Garis regresi linear total nilai pre-test dan total nilai post-test dengan interval keyakinan (95%)

Keterangan Grafik 4. Data pre-test dan post-test memiliki hubungan positif yang signifikan. Artinya, semakin tinggi nilai pre-test yang didapatkan para peserta, maka akan semakin tinggi nilai post-test yang mereka dapatkan. Secara visual, hubungan positif ini ditunjukkan Grafik 4.

Meskipun ada perbedaan nilai rata-rata antara pre-test dengan post-test dan ada gejala hubungan positif antara pre-test dan post-test, tetapi narasi di atas belum mampu menjawab apakah selisih mean antara pre-test dan post-test bermakna secara statistik. Untuk menjawab hal ini, tim pengabdian melakukan Uji T. Hasil Uji T menunjukkan bahwa selisih 3,05 antara pre-test dan post-test ini signifikan secara statistik,  $p < 0.00$ . Dengan kata lain, kegiatan pengabdian terbukti secara statistik mampu meningkatkan pengetahuan peserta tentang BUMDes. Peningkatan pengetahuan ini diiringi dengan peningkatan pengalaman kolaboratif selama praktik penyusunan matriks KELAPA (kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman).

## **PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian ini menguatkan tindakan serupa yang sudah dilakukan para akademisi Indonesia yang berupaya memperkuat kelembagaan BUMDes dengan mengenalkan tools SWOT (Awaluddin, 2021; Liviawati et al., 2019). Evaluasi kegiatan juga menguatkan temuan Pradana & Fitriyanti (2019) perihal pentingnya penguatan sumber daya manusia dan kelembagaan BUMDes. Dalam konteks pengabdian ini, para pengelola BUMDes Maju Bersama memiliki tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan profesi pekerjaan sehari-hari yang beragam dalam rangka penguatan kelembagaan BUMDes.

Dengan latar seperti ini, warga masyarakat sering melihat fenomena sosial yang mereka hadapi dalam perspektif sempit (*narrow perspective*) yang selaras dengan tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan profesi pekerjaan mereka sehari-hari. Meskipun begitu, proses-proses fasilitatif yang dilaksanakan kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa warga 34 masyarakat yang berstatus sebagai pengelola BUMDes mampu diajak belajar bersama untuk membedah situasi dan kondisi yang mereka hadapi.

Akronim SWOT (Strength, Weakness, Opportunities, and Threat), yang dalam kegiatan ini diterjemahkan menjadi KELAPA (Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman) bisa dicerna dengan mudah oleh warga masyarakat yang menjadi kelompok sasaran. Mereka dengan mudah bisa mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang mereka hadapi. Tetapi, kelompok sasaran agak kesulitan ketika diajak merumuskan matriks strategi yang lahir dari pertemuan unsur kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman.

Selain itu, warga masyarakat sulit membedakan satuan analisis ketika mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Praktik di lapangan menunjukkan bagaimana, misalnya, para warga mengidentifikasi kekuatan pada level desa juga merupakan kekuatan pada level BUMDes. Padahal, level desa dan level

BUMDes adalah satuan analisis yang berbeda. Tetapi, karena tidak ingin mematahkan semangat belajar warga masyarakat, kekeliruan ini tetap ditoleransi, meski tim pengabdian berusaha menjelaskan konsep satuan analisis dalam membaca sebuah fenomena.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Tingkat pengetahuan pengelola BUMDes “Maju Bersama” adalah sebesar 4,1 poin (mean pre-test). Tingkat pengetahuan ini meningkat sebesar 3,05 poin setelah diintervensi dengan kegiatan pengabdian sehingga tingkat pengetahuan pengelola BUMDes mencapai 7,15 poin (mean post-test). Peningkatan pengetahuan kelompok sasaran ini signifikan secara statistik pada level  $p < 0.00$ .

Fasilitasi yang dilakukan tim pengabdian berhasil merumuskan pohon masalah dan matriks strategi yang bisa dijadikan panduan bagi kepala desa dan pengelola BUMDes untuk menyusun pengembangan rencana bisnis mereka di masa mendatang.

Faktor-faktor apa mempengaruhi praktik-praktik manajemen BUMDes di BUMDes “Maju Bersama” meliputi: dukungan politik dari kepala desa, dukungan dari warga masyarakat, tingkat pendidikan dan pengalaman kerja para pengelola BUMDes, kualitas kerja sama antar pengelola BUMDes, dan penegakan aturan main.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima Kasih Kepada Universitas Sriwijaya atas terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dengan tema Penguatan Kapasitas Manajemen Strategis Bagi Pengelola Badan Usaha Milik Desa ( BUMDes ) Tanjung Dayang Selatan Berdasarkan Anggaran DIPA Badan Layanan Umum Universitas Sriwijaya Tahun Anggaran 2022 SP DIPA-023.17.2.677515/2022, tanggal 13 Desember 2021 Sesuai dengan SK Rektor Nomor 0006/UN9/SK/LP2M.PM/2022

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aminah, S., Karateng, M., Afmi, N., Randa, S., Astriana, A., Alfian, D., Yunus, C., Junedi, J., Juniarti, J., Yunita, R., Warahma, W., Hasriani, H., Ume, I., Ramayanti, R., Putri, A. R. R., & Pratiwi, D. (2022). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pengelolaan BUMDES di Desa Kalosi Kecamatan Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang. *JURDIKMAS: Jurnal Pengabdian Sosiosaintifik*, 4(1), 17–24.
- Atmojo, Y. P., Sugiarta, I. G. R. A., Hilmi, M. R., Susila, I. M. D., & Suradarma, I. B. (2021). Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Berupa Kegiatan Pelatihan Penggunaan Website Sebagai Model Transparansi Pelaporan Transaksi Bumdes di Desa Sebatu Bali. *WIDYABHAKTI: Jurnal Ilmiah Populer*, 3(3), 47–53.
- Awaluddin, R. (2021). Pelatihan pengembangan bisnis BUMDes dengan analisis SWOT dan Business Model Canvas di Desa Lengkong, Kuningan. *EMPOWERMENT: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 116–125.
- Bhargava, S. (Ed.). (2008). *Entrepreneurial management*. Response Books



- Djatismiko, A. A., & Cahyoadi, B. (2020). Penguatan Strategi Pemasaran Dan Pengolahan Produk Secara Inovatif Sebagai Optimalisasi Eksistensi BUMDes Dan Pelaku UMKM di Era New Normal. *J-Adimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 96–106.
- Kinicki, A., & Williams, B. K. (2011). *Management: A practical introduction* (5th ed). McGraw-Hill Irwin
- Kotler, P., & Lee, N. (2007). *Marketing in the public sector: A roadmap for improved performance*. Wharton School Pub.
- Liviawati, L., Wardi, J., & Putri, G. E. (2019). Analisa SWOT Dalam Rangka Peningkatan Peran BUMDES Di Kecamatan Bunut. *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 3(3), 167–174.
- Lodish, L. M., Morgan, H. L., & Kallianpur, A. (2001). *Entrepreneurial marketing: Lessons from Wharton's pioneering MBA course*. Wiley
- Lodish, L. M., Morgan, H. L., & Kallianpur, A. (2001). *Entrepreneurial marketing: Lessons from Wharton's pioneering MBA course*. Wiley.
- Morone, P., & Taylor, R. (2010). *Knowledge diffusion and innovation: Modelling complex entrepreneurial behaviours*. Edward Elgar
- Mursalat, A., & Rais Rahmat Razak, M. (2021). Pengembangan produktivitas BUMDes melalui sistem informasi e-commerce sebagai sarana pemasaran produk Desa TImoreng Panua, Kabupaten Sidenreng Rappang, Sulawesi Selatan. *Diseminasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 45–51.
- Np, A., Edi Winarto, A., & Firmansyah. (2021). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Revitalisasi BUMDes Sebagai Layanan Sosial Pada Bamuju Bamara Desa Sungai Tabuk. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 41–53.
- Nugrahaningsih, P., Hanggana, S., Murni, S., Hananto, S. T., Asrihapsari, A., Syafiqurrahman, M., Zoraifi, R., & Hantoro, S. (2021). Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan kewirausahaan dan pemasaran digital pada BUMDes Bulukan Gemilang. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 8.
- Pradana, H. A., & Fitriyanti, S. (2019). Pemberdayaan Dan Percepatan Perkembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Dan Peningkatan Pendapatan Asli Desa. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 14(2), 133–146
- Riyani, Y., Aidithya, R., Suherma, L., Mardiah, K., Andriana, S., Wana, D., & Haryati, H. (2021). Penataan Kelembagaan Bumdes Bintang Baru Guna Mewujudkan Good Corporate Governance Dalam Mewujudkan Bumdesa Penyangga Di Kabupaten Kubu Raya. *JURPIKAT: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 548–558.

- Sugiyanto, H. (2020). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes Tirta Wening Makmur Desa Gondosuli, Kecamatan Bulu, Kabupaten Temanggung. *Intervensi Komunitas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 132–140.
- Susilowati, N., Anisykurlillah, I., Asrodi, M., Mahmud, A., Rahmawati, E., & Ananda, D. S. (2021). Penguatan Kelembagaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Arto Desa Kenteng. *Jurnal Abdimas*, 25(2), 175–180.
- Tantra, P. F. E. K., & Mahyuni, L. P. (2021). Pengembangan strategi pemasaran kopi rempah Desa Tista (Redesta) dalam meningkatkan pendapatan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 27(3), 218– 225.
- Tui, F. P., Tohopi, R., Igirisa, I., Igirisa, M., & Jantu, F. R. (2021). Pengembangan UKM dan Penguatan Kelembagaan BUMDes Di Desa Kikia Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara. *Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat)*, 10(1), 93–108.
- Widayanti, R. E., & Oktafia, R. (2018). Penerapan sistem pemasaran berbasis online pada produk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Usaha Bersama” Desa Sebayon, Kabupaten Sambas. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 242–252.
- Zaenuri, M., Atmojo, M. E., & Iqbal, M. (2019). Penataan kelembagaan BUMDes berbasis pariwisata. *ABDIMAS ALTRUIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 126–134.